

PENYULUHAN KESEHATAN TENTANG PERILAKU HIDUPBERSIH DAN SEHAT (PHBS) DAN CARA CUCI TANGAN PAKAI SABUN

Dimas Imam Prayogo¹, Arifia Widyasari², Nurul Azizah³, Munaya Fauziah^{4,*}

^{1,2,4}Jurusan Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeudeu, 15419

³Jurusan Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Cirendeudeu, 15419

E-mail : munaya.fauziah@umj.ac.id

ABSTRAK

Pandemi COVID-19 memberikan urgensi pada masyarakat Indonesia untuk menjaga kesehatan dengan cara yang lebih baik lagi. Dalam menjaga kesehatan, masyarakat perlu membiasakan diri dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat dari usia sedini mungkin. Lokasi KKN kami yaitu Desa Waru Jaya tidak benar-benar terdampak dari pandemi COVID-19, kami tetap ingin mengingatkan tentang pentingnya kesehatan dan kebersihan dalam kehidupan sehari-hari, melihat cukup cueknya masyarakat dalam menjaga kebersihan lingkungan Desa Waru Jaya, apalagi anak-anaknya. Kelompok 17 KKN UMJ 2022 memutuskan untuk mengadakan program penyuluhan kesehatan tentang "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat" dan Cara Cuci Tangan Pakai Sabun yang baik dan benar di MIS YPI Nurul Hidayah.

Kata kunci: Perilaku, Kesehatan, Kebersihan

ABSTRACT

The COVID-19 pandemic has made it more important for Indonesians to maintain their health than ever before. People must learn to practice clean and healthy behavior from a young age in order to maintain good health. We chose Desa Waru Jaya as our KKN destination because the village hasn't been affected by the pandemic, but we still want to remind them about the importance of health and cleanliness in daily life. Seeing how ignorant the people of Desa Waru Jaya are about maintaining the hygiene of their environment, we want to teach the children about the importance of health and hygiene. Group 17 of KKN UMJ 2022 decided to create a health education program at MIS YPI Nurul Hidayah on "Clean and Healthy Behavior" and "How to Wash Hands with Soap Properly".

Keywords: Behavior, Health, Clean

1. PENDAHULUAN

PHBS adalah singkatan dari Perilaku Hidup Bersih dan Sehat, merupakan suatu praktik tentang perilaku masyarakat atau seseorang berlandaskan kesadaran yang merupakan hasil dari proses pembelajaran sehingga menjadikan seseorang, kelompok, keluarga atau masyarakat dapat secara mandiri menolong diri sendiri dalam bidang kesehatan dan derajat kesehatan di masyarakat dapat ditingkatkan. Dasar untuk mewujudkan kesehatan di masyarakat pada tatanan PHBS adalah ruang lingkup di tatanan institusi pendidikan. Hal ini dikarenakan institusi pendidikan merupakan sumber utama atau pertama terbentuknya perilaku dalam pola hidup bersih dan sehat (Nasution, 2020).

Program PHBS di tatanan institusi pendidikan merupakan upaya untuk memberdayakan perilaku yang dipraktikkan oleh peserta didik, guru dan masyarakat lingkungan sekolah atas dasar kesadaran sebagai hasil pembelajaran agar tahu, mau dan mampu mempraktikkan perilaku hidup bersih dan sehat serta berperan aktif dalam gerakan kesehatan di masyarakat.

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan dengan melakukan penyuluhan, yang mana kegiatan penyuluhan merupakan suatu proses komunikasi dua arah antara komunikator (penyuluh) dan komunikan dalam suatu interaksi. Penyuluhan sangat ditentukan oleh bentuk hubungan antar komunikator dengan sasaran yaitu masyarakat, jika diantaranya telah terjadi penyesuaian, komunikasi akan berjalan lancar. Dalam hal ini komunikator harus mencoba mencapai kesesuaian dengan komunikan, dimana sesuatu yang disampaikan juga harus merupakan arti yang diterima komunikan (Kaddi, 2014).

Pembiasaan hidup bersih dan sehat sangat penting untuk semua usia mulai dari neonatus hingga lansia. Semakin dini pembiasaan hidup sehat dilakukan, semakin tinggi pula derajat kesehatan masyarakat karena upaya preventif tersebut. Neonatus yang sakit atau dengan gizi buruk berisiko tinggi terhadap kegagalan pertumbuhan dan perkembangan (Ramel, Brown, & Georgieff, 2014).

Pembangunan kesehatan adalah salah satu bagian penting dari pembangunan nasional yang mempunyai peranan besar dalam menentukan keberhasilan pencapaian tujuan pembangunan

nasional. Pembangunan kesehatan yang dilakukan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ditandai dengan tingkat kesehatan penduduk yang meningkat. Upaya promotif dan preventif dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan bangsa dan masyarakat dapat dilakukan dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (Riskesdas, 2013).

Kebiasaan mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air mengalir, adalah bagian dari perilaku hidup sehat yang merupakan salah satu dari tiga pilar pembangunan bidang kesehatan yakni perilaku hidup sehat, penciptaan lingkungan yang sehat serta penyediaan layanan kesehatan yang bermutu dan terjangkau oleh semua lapisan masyarakat. Perilaku hidup sehat yang sederhana seperti mencuci tangan dengan sabun dan air mengalir merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pemeliharaan kesehatan pribadi dan pentingnya berperilaku hidup bersih dan sehat (Purwandari, 2013).

Cuci tangan sering dianggap sebagai hal yang sangat mudah di masyarakat, padahal cuci tangan bisa memberi kontribusi pada peningkatan status kesehatan masyarakat. Berdasarkan hal ini, terlihat bahwa anak-anak usia sekolah mempunyai kebiasaan kurang memperhatikan perlunya cuci tangan dalam kehidupan sehari-hari. Mereka biasanya langsung makan makanan yang mereka beli di sekitar sekolah tanpa cuci tangan terlebih dahulu, padahal sebelumnya mereka bermain-main. Perilaku tersebut tentunya berpengaruh dan dapat memberikan kontribusi dalam terjadinya suatu penyakit (Purwandari, dkk, 2013).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu kegiatan yang termasuk dalam kurikulum sebagai suatu syarat kelulusan bagi mahasiswa. Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu bagian dari kegiatan akademik yang bersifat sosial aplikatif, dimana mahasiswa akan terjun langsung ke dalam masyarakat dan menerapkan ilmu yang sudah didapatkan di perkuliahan. KKN ini juga merupakan salah satu kegiatan dimana mahasiswa benar-benar menjunjung tinggi dan mengabdikan Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Dengan diselenggarakannya kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Universitas Muhammadiyah Jakarta di tengah-tengah masyarakat akan terlihat bahwa Universitas

Muhammadiyah Jakarta mampu membina para mahasiswa calon sarjana yang nantinya akan berperan sebagai *agent of change* di masyarakat. Dengan urgensi dalam menerapkan perilaku hidup sehat diantara masyarakat terutama di tatanan institusi pendidikan, untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan dalam penerapan perilaku hidup sehat di institusi pendidikan di Desa Waru Jaya, kelompok 17 KKN UMJ 2022, mengadakan program kerja penyuluhan kesehatan dengan tema “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Cara Cuci Tangan Pakai Sabun” yang diselenggarakan pada hari Selasa 9 Agustus 2022 pukul 13.00-15.00. Kegiatan ini diperuntukan bagi para siswa/siswi MIS YPI Nurul Hidayah, Desa Waru Jaya, RT 07 / RW 03, Kec. Parung, Kab. Bogor, Jawa Barat.

Tujuan dari penyelenggaraan program penyuluhan kesehatan dalam kegiatan KKN ini adalah :

1. Untuk membantu para murid agar dapat mengetahui bagaimana pengimplementasian dan pengaplikasian perilaku hidup sehat di dalam kehidupan sehari-hari.
2. Memberikan pemahaman kepada murid tentang cara cuci tangan pakaisabun dengan benar.

2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan KKN UMJ 2022 ini bertempat di Desa Waru Jaya RT 05 / RW 06, no.19, Kec. Parung, Kab. Bogor, Jawa Barat. Dilakukan secara luring dimulai dari tanggal 1 Agustus 2022. Dalam pelaksanaannya kegiatan ini dipantau secara daring oleh lembaga institusi melalui Dosen Pembimbing Lapangan dengan rencana yang terstruktur dan matang. Kegiatan- kegiatan tersebut meliputi:

1. Tahap Persiapan Survei mandiri

Mahasiswa melakukan survei mandiri, terjun ke lapangan guna mengetahui lebih jelas dan detail mengenai keadaan di lokasi KKN, dengan begitu mahasiswa KKN dapat menentukan program kerja yang sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat di lokasi KKN yaitu Desa Waru Jaya.

a. Perencanaan

Setelah pelaksanaan survei, kelompok 17 KKN UMJ 2022 memutuskan untuk menentukan program yang berfokus pada

pendidikan kesehatan siswa. Hal ini didorong oleh fakta bahwa Desa Waru Jaya masih kurang peduli dengan kebersihan lingkungan mereka, dan para anggota sepakat bahwa sudah seharusnya kami melaksanakan program yang bertemakan kesehatan dan menargetkan anak-anak sebagai peserta kegiatan kami setelah mengobservasi bagaimana anak-anak di Desa Waru Jaya masih seandainya dalam menjaga kebersihan mereka. Setelah berdiskusi diantara para anggota dan disetujui oleh dosen pembimbing lapangan KKN kel 17 yaitu Ibu Dr. Munaya Fauziah, S.KM., M.Kes., kami melakukan perencanaan seperti menyiapkan tema “Penyuluhan Kesehatan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dan Cara Cuci Tangan Pakai Sabun” dan menyiapkan materi yang diringkas sebaik mungkin di *powerpoint*.

b. Perlengkapan

Mahasiswa menyiapkan keperluan serta perlengkapan untuk pelaksanaan kegiatan seminar kesehatan tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan cara cuci tangan pakai sabun, perlengkapan tersebut meliputi:

- Konsumsi (snack dan minuman)
- Proyektor
- Laptop
- Banner
- Kamera
- Souvenir

2. Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan penyuluhan kesehatan yang dilakukan pada tanggal 9 agustus 2022 dengan memaparkan materi tentang perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) dan cara cuci tangan pakai sabun (CTPS) kemudian dilanjutkan dengan kuis dan mempraktikkan cara cuci tangan pakai sabun yang benar.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program penyuluhan kesehatan bertemakan “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan Cara Cuci Tangan Pakai Sabun” diadakan pada tanggal 9 Agustus 2022 mulai pukul 13.00-15.00 WIB dengan peserta berjumlah 41 orang dari keseluruhan murid kelas 3 MIS YPI Nurul Hidayah Desa Waru Jaya.

Dikarenakan penyuluhan ini dilakukan satu kali dan dimaksimalkan sebaik mungkin selama dua jam agenda yang telah kami tetapkan untuk kegiatan penyuluhan, kami mengawali penyuluhan kesehatan dengan melakukan

pembukaan acara yang diwakili dengan laporan dari ketua kelompok 17 KKN UMJ 2022 yaitu Ade Ramli. Pembukaan disaksikan oleh 2 wali kelas 3 MIS YPI Nurul Hidayah yaitu ibu Hamidah dan ibu Narkomah, 41 peserta penyuluhan yang merupakan siswa/siswi kelas 3, dan para guru MIS YPI Nurul Hidayah.



Gambar 1.1 Pembukaan Penyuluhan kesehatan dan seminar kesehatan

Setelah kegiatan seminar kesehatan dan penyuluhan kesehatan resmi dibuka, kami melanjutkan agenda penyuluhan dengan melakukan perkenalan antara kelompok 17 KKN UMJ dengan para siswa/siswi peserta penyuluhan kesehatan. Selama perkenalan berlangsung, para anggota mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pemberian materi, seperti laptop, proyektor, dan kamera.

Pemberian materi disampaikan oleh Dimas Imam Prayogo dan Arifia Widyasari dengan metode belajar dan bermain. Materi yang disampaikan telah dirangkum sedemikian rupa di dalam *powerpoint* agar lebih mudah untuk dipahami para siswa/siswi yang usianya masih terbilang dini. Materi tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan cara Cuci Tangan pakai Sabun (CTPS) diantara lain meliputi:

- Pengertian Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
- Mengapa Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu dilakukan.
 - Apa saja yang termasuk ke dalam Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)
 - Cara mencuci tangan dengan memakai sabun
 - Kapan waktu-waktu yang penting untuk melakukan Cara Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)
 - Jajan di warung sekolah yang sehat

- Membuang sampah pada tempatnya
- Mengikuti kegiatan olahraga di sekolah
- Rajin menggosok gigi

Untuk mempermudah pemahaman materi, kelompok 17 KKN UMJ 2022 menyanyikan lagu yang ditujukan untuk mempraktikkan cara cuci tangan pakai sabun dengan baik dan benar. Para siswa/siswi ikut bernyanyi dan mempraktikkan lagu cuci tangan tersebut.



Gambar 1.2 Anggota kelompok 17 KKN UMJ mempraktikkan CTPS



Gambar 1.3 Siswa/siswi ikut mempraktikkan CPTS dengan lagu

Selain menyanyi sambil belajar, kami juga memberikan kuis seputar PHBS dan CPTS untuk mencari tahu apakah para peserta benar-benar menyimak materi yang telah disampaikan atau tidak. Pemberian kuis juga ditujukan untuk mencari tahu seberapa antusias para peserta dalam berpartisipasi aktif di kegiatan penyuluhan kesehatan ini. Dari angka partisipan para peserta, dapat dikatakan bahwa para peserta yaitu siswa/siswi kelas 3 MIS YPI Nurul Hidayah cukup antusias dalam menjawab kuis-kuis yang diberikan. Saat ditanya-tanya seputar materi perilaku hidup bersih dan sehat dan cara cuci tangan pakai sabun, para siswa/siswi dapat menjawab dengan baik mengenai PHBS dan CTPS.



Gambar 1.4 Siswa/siswi menjawab kuis seputar PHBS dan CTPS

Kegiatan ini ditutup dengan setelah pembagian hadiah untuk 3 pemenang kuis yang bisa menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dipaparkan. Agenda selanjutnya adalah seminar kesehatan bertemakan “Bahaya Merokok” yang disampaikan oleh bu Munaya Fauziah selaku DPL Kelompok 17 KKN UMJ 2022 dan dosen dari Fakultas Kesehatan Masyarakat.

Dari Gambar 1.4 menunjukkan bahwa terjadi progress peningkatan pengetahuan terhadap tindakan PHBS sebelum dan sesudah diberikan tindakan intervensi penyuluhan melalui pendidikan kesehatan kepada siswa/siswi MIS YPI Nurul Hidayah.

Bedasarkan penelitian Taryatman (2016), pembentukan karakter merupakan aspek penting dari pembentukan kualitas sumber daya manusia karena kualitas karakter dapat menentukan kemajuan suatu bangsa dan negara. Selain itu karakter dapat diartikan sebagai nilai dasar yang membangun pribadi seseorang dengan terbentuk baik karena pengaruh hereditas maupun pengaruh lingkungan diwujudkan dalam sikap dan perilaku kehidupan sehari-hari.

Beberapa indikator PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang diberikan kepada siswa/siswi MIS YPI Nurul Hidayah, antara lain:

a. Cara cuci tangan pakai sabun

Mencuci tangan dengan air mengalir dan menggunakan sabun merupakan salah satu dari pencegahan dan perlindungan diri terhadap kuman penyakit. Perilaku ini telah lama diketahui masyarakat umum. Namun tak jarang mereka masih terdapat individu yang lupa atau tidak melakukan cuci tangan pakai sabun. Oleh karena itu sebagai guru, peserta didik dan masyarakat sekolah dapat mengetahui kapan waktu untuk melakukan cuci tangan pakai sabun. Selain itu untuk menunjang perilaku cuci tangan harus menyediakan fasilitas cuci tangan di berbagai tempat di sekolah seperti gerbang

sekolah, toilet, kantin, kelas dan tempat strategis lainnya.

Cuci tangan merupakan bagian dari rukun wudhu (Sulaemang dkk., 2016) Dari Abi Hurairah radhiyallahuuanhu, sudah dijelaskan dalam Al-Qur'an surah Al Maidah (5) ayat 6 tentang pembahasan air.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ
فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ
وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى
الكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِنْ
كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ
مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ لَامَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ
تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا
بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۚ مَا يُرِيدُ اللَّهُ
لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ
لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ
تَشْكُرُونَ

Artinya : Hai orang-orang yang beriman, Jika kamu bangun untuk shalat, basuhlah wajah dan tanganmu sampai siku, usaplah kepalamu, dan basuhlah kakimu sampai mata kaki. Dan jika Anda dalam keadaan 'penuh' najis, mandilah dengan penuh. Tetapi jika kamu sakit, dalam perjalanan, atau sedang buang air besar, atau berhubungan intim dengan istrimu dan tidak dapat menemukan air, maka bersucilah dirimu dengan tanah yang bersih dengan mengusap wajah dan tanganmu. Bukanlah Kehendak Allah untuk membebanimu, melainkan untuk menyucikanmu dan menyempurnakan nikmat-Nya atasmu, maka mudah-mudahan kamu bersyukur.

Selain cuci tangan pakai sabun, penggunaan air bersih juga penting untuk dilakukan. bersih merupakan sumber kehidupan. Islam sangat membutuhkan air bersih. Al-Qur'an dan Hadits menjelaskannya sebagai berikut, Syarat sahnya shalat adalah: wudhu, wudhu wajib menggunakan air yang bersih dan suci. (Sulaemang dkk., 2016) Hal ini juga dijelaskan dalam Al-Qur'an Surat Al Maidah (5) Ayat 6 tentang cuci tangan menggunakan

sabun.

Berikut adalah 7 tahapan Mencuci tangan dengan sabun yang baik dan benar :



Gambar 1.5 Usap dan gosok juga kedua punggung tangan secara bergantian.



Gambar 1.6 Jangan lupa jari-jari tangan, gosok sela-sela jari hingga bersih



Gambar 1.7 Bersihkan ujung jari secara bergantian dengan mengatupkan



Gambar 1.8 Gosok dan putar kedua ibu jari secara bergantian



Gambar 1.9 Letakkan ujung jari ke telapak

tangan kemudian gosok perlahan



Gambar 2.0 Bersihkan kedua pergelangan tangan secara bergantian dengan cara memutar,



Gambar 2.1 Tiwuk Susantiningsih (2018)

b. Jajan di warung sekolah yang sehat

Mengonsumsi makanan yang sehat merupakan suatu hal penting, terutama bagi anak sekolah dikarenakan mereka masih dalam tahap perkembangan dan pertumbuhan. Contoh makanan sehat antara lain sayur, buah, daging, telur, dll. Untuk mendukung perilaku PHBS ini sekolah harus menyediakan kantin yang memenuhi syarat kesehatan. Selain itu sebagai warga sekolah terutama peserta didik harus lebih selektif dalam memilih jajanan yang sehat.

Allah sebagai pencipta sudah menyediakan semua kebutuhan manusia bahkan untuk semua makhluknya. Perihal makan dan minum telah disebutkan dalam Al-Qur'an, hal ini dijelaskan dalam surat Al-Baqarah (2) ayat 168:

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ رُءُوفٌ مُبِينٌ
عدو مبين

Artinya : Wahai manusia! Makanlah dari apa yang halal dan baik di bumi dan jangan mengikuti jejak setan. Dia benar-benar musuh bebuyutanmu.

c. Membuang sampah pada tempatnya

Sampah adalah material sisa yang sudah tidak digunakan lagi. Sampah merupakan sumber media menumpuknya bakteri dan virus penyebab penyakit. Dimana diharapkan bagi warga sekolah seperti guru, peserta didik dan masyarakat selalu membuang sampah pada tempatnya. Selain itu sekolah juga harus menunjang fasilitas tempat sampah, alangkah lebih baik menyediakan tempat sampah yang terpilah yaitu sampah organik, non organik dan sampah bahan berbahaya. Dengan membiasakan membuang sampah pada tempat yang seharusnya dapat membantu warga sekolah terhindar dari kuman penyakit dan lingkungan sekolah terlihat bersih dan sehat.

d. Mengikuti kegiatan olahraga disekolah

Olahraga merupakan aktivitas fisik yang berguna untuk menjaga dan meningkatkan kualitas kesehatan. Berolahraga secara teratur akan membuat tubuh terbiasa sehingga tidak terjadi kekakuan otot. Sekolah sangat diharapkan untuk mengadakan kegiatan olahraga di sekolah seperti menjadwalkan rutin olahraga bagi peserta didik untuk mendukung perilaku PHBS.

Melakukan aktivitas fisik atau olahraga penting untuk menjaga kebugaran dan latihan kekuatan fisik:

Rasulullah SAW bersabda: "Barang siapa yang menguasai panahan kemudian tinggalkan, maka dia bukan golongan kami, atau dia berkata, 'Jadi dia telah melakukan kejahatan.'" (HR.Muslim). "Ajarkan anak-anakmu" berenang, memanah dan menunggang kuda" (HR Bukhari Muslim).

e. Rajin menggosok gigi

Menggosok gigi merupakan salah satu perilaku hidup bersih dan sehat. Gosok gigi menggunakan pasta gigi merupakan cara praktis untuk mencegah gigi berlubang (WHO). Dimana gigi berlubang adalah penyakit umumnya terjadi hamper usia anak sekolah. Oleh karena itu penting untuk mengetahui cara menggosok gigi yang benar dan berapa kali dalam sehari untuk menggosok gigi.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih tak lupa kami tujukan kepada semua pihak yang telah membantu kesuksesan kegiatan KKN beserta penulisan laporan, diantaranya adalah :

1. Bpk. Dr. Ma'mun Murod, M.Si. selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Jakarta
2. Ibu Dr. Tri Yuni Hendrawati, M.Si., IPM, ASEAN selaku Ketua LPPM
3. Ibu Dr. Lusi Andriyani, SIP., M.Si. selaku Ketua KKN Reguler 2021
4. Ibu Dr. Munaya Fauziah, S.KM., M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Lapangan Kel. 17
5. Ibu Awaliah Marfuah, S.Ag., selaku Kepala Sekolah MIS YPI Nurul Hidayah Desa Waru Jaya
6. Ibu Hamidah, S.pd.I selaku Wali Kelas 3 MIS YPI Nurul Hidayah
7. Seluruh Siswa/siswi kelas 3 di MIS YPI Nurul Hidayah
8. Seluruh pihak yang telah membantu berlangsungnya kegiatan KKN 2022

DAFTAR PUSTAKA

- Supriyanto. (2021). Buku Saku: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah. Penerbit Direktorat Sekolah Dasar.
- Imam, Rofiki. (2020). Kegiatan Penyuluhan dan Pemeriksaan Kesehatan untuk Membiasakan PHS bagi Warga Desa Kemantren.
- Fauziah, Munaya. (2022). Policy Analysis of Clean and Healthy Living Behavior in Islamic Perspective.
- Nasution, A. S. (2020). Edukasi PHBS di Tatanan Institusi Pendidikan untuk Meningkatkan Perilaku Sehat.
- Taryatman. (2016). Budaya Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah Dasar Untuk Membangun Generasi Muda Yang Berkarakter.
- Tiwuk, Susantiningsih. (2018). Pkm Pelatihan Mencuci Tangan menggunakan Sabun Sebagai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat untuk Masyarakat RT 007/RW 007 Desa Pangkalan Jati, Kecamatan Cinere Kota Depok.